UJIAN AKHIR SEMESTER  
BAHASA INDONESIA  
D3-KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA  
SEMESTER GANJIL – T.A. 2020/2021

Nama : Maulana Adam Sahid

NIM : 18/431735/SV/15706

1. Soal 1
2. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2008-2009)
3. Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemaknaan Gaya Hidup Wanita Masa Kini oleh Khalayak (Studi Resepsi)”.
4. Lampiran 1. Foto-Foto dari Hasil Desain Kampanye Sosial dengan Tema Penghematan Air Bersih
5. Konstruksi Berita Terkait Dugaan Penyalahgunaan Kekuasaan dalam Harian Surat Kabar Media Indonesia dan Kompas (Sebuah Studi Analisis Framing)
6. Soal 2
7. Berdasarkan rencana di bidang kesepakatan energi, negara-negara yang tergabung dalam EAS akan meningkatkan efisiensi energi dan sistem energi terbaru pun semakin meluas.
8. Selama dua minggu para ahli di bidang kesepakatan energi akan mengadakan seminar di pusat pembinaan dan pelatihan energi.
9. Perbaikan sanitasi dapat mengangkatkan manusia dari kemiskinan, meningkatkan produktivitas, mendorongkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.
10. Soal 3

Perkembangan teknologi dari masa ke masa semakin berkembang dan memicu pertumbuhan manusia di berbagai bidang. Tak terkecuali pada pengembangan pada bidang otomatisasi dan kecerdasan buatan/*artificial intlligence* (AI). Sebagai contoh nyata saja, sudah dapat kita temui berbagai implementasi teknologi otomatisasi dan AI seperti algoritma perekomendasian konten di internet, pengiklanan yang lebih tertarget berdasarkan *data sciences*, *chatbot* penjawab pesan otomatis, aplikasi pencari rute terdekat, dan lain sebagainya.

Terlepas dari teknologi-teknologi yang sudah ada tersebut, teknologi otomatisasi dan AI akan terus dikembangkan dan diimplementasikan pada bidang-bidang lain. Hal inilah yang kemudian menjadi pemantik terjadinya banyak diskursus seputar apakah AI akan menggantikan manusia dan bagaimana dampaknya secara sosial, ekonomi, lingkungan, dan lainnya. Adanya diskursus-diskursus tersebut tentunya sudah tidaklah mengejutkan lagi bila ada beberapa pihak yang mengkhawatirkan kehadiran AI.

Sebagai contoh nyata saja sudah hadir sebuah perangkat lunak yang dapat membuat animasi secara otomatis meskipun sederhana. Tentunya kabar ini menjadi momok bagi para animator dan ilustrator yang merasa pekerjaannya akan diambil alih oleh AI. Begitupula dengan para akuntan yang khawatir akan digantikan oleh perangkat-perangkat lunak akuntansi otomatis.

Namun begitu, banyak pula pendapat-pendapat yang mengatakan agar orang-orang tidak perlu merasa takut akan hadirnya AI yang dianggap akan mengambil alih pekerjaan mereka. Seperti yang dikatakan oleh Sharma (2020) program-program perangkat lunak otomatis terutama bidang akuntansi bukanlah konsep yang baru. Ia menuturkan bahwa sudah bertahun-tahun hingga sekarang penggunaan aplikasi-aplikasi untuk membantu pembukuan-pembukuan dan penugasan-penugasan persiapan pajak. Hal ini tentu saja tidak lantas membuat jasa persiapan pajak dan akuntansi profesional diambil oleh program-program tersebut. Justru pada faktanya dengan perangkat-perangkat lunak tersebut para profesional malah terbantu lebih efisien dalam bekerja.

Dengan contoh kasus pada sektor akuntansi tersebut dapat juga kita simpulkan pada sektor-sektor lain secara umum. Malah dengan adanya perkembangan teknologi otomatisasi dan AI jutru akan menciptakan pekerjaan-pekerjaan baru dan menjadikan sektor-sektor pelayanan menjadi bangkit dengan pekerjaan-pekerjaan baru tersebut (Bill Snyder, 2019). Hal Varian (dalam Bill Snyder, 2019) mengatakan “Otomatisasi pada umumnya tidak akan menghilangkan pekerjaan. Otomatisasi umumnya ‘menghilangkan’ tugas yang membosankan, tidak menarik, dan repetitif.”. Begitupula pendiri dan CEO dari Tesla Motors, Elon Musk (dalam Bill Snyder, 2019), mengatkan bahwa industri otomotif pun menemukan bahwa teknologi otomatisasi pun memiliki batasnya sendiri dan ia pun mengatakan “Otomatisasi yang berlebihan di Tesla merupakan sebuah kesalahan. Lebih tepatnya, hal tersebut adalah kesalahan saya. Manusia terlalu dianggap remeh”.

Oleh karena hal tersebut, tidaklah perlu bagi manusia untuk takut berlebihan terhadap perkembangan teknologi otomatisasi dan AI. Karena yang perlu dilakukan hanyalah berdamai dengan keduanya dan beradaptasi dengan meningkatkan keahlian-keahlian di bidang masing-masing. Dan dengan melakukan adaptasi dan meningkatkan keahlian-keahliannya manusia justru akan terbantu dan dimudahkan dalam pekerjaannya oleh teknologi otomatisasi dan AI.

Sumber dan Referensi :

* Rindel, M. (2019). Fear of AI takeover: Why are we afraid of machines?. Jenny-Blog, Jenny. Diakses 11 Desember 2020, dari <https://www.getjenny.com/blog/fear-of-ai-takeover-why-are-we-afraid-of-machines>
* Douglas, J. (2019, November 7). These American workers are the most afraid of A.I. taking their jobs. Diakses dari <https://www.cnbc.com/2019/11/07/these-american-workers-are-the-most-afraid-of-ai-taking-their-jobs.html>
* Grubb, J. (2017, Juni 2). Pixar Veteran Creates AI Tool for Automating 2D Animations. Diakses dari <https://venturebeat.com/2017/06/02/pixar-veteran-creates-a-i-tool-for-automating-2d-animations/>
* Kumari, R. (2020, September 21). Role of Artificial Intelligence(AI) in Animation. Diakses dari <https://www.analyticssteps.com/blogs/role-artificial-intelligenceai-animation>
* Sharma, M. (2020). Future of Accountants – Can Accounting Software Replace Them?. Diakses 11 Desember 2020, dari <https://www.cogneesol.com/blog/future-of-accountants-can-accounting-software-replace-them>
* Snyder, B. (2019). Our Misplaced Fear of Job-Stealing Robots. Diakses dari Universitas Standford, Situs Web Insight – Graduate School of Business <https://www.gsb.stanford.edu/insights/misplaced-fear-job-stealing-robots>